

**VILLAGE HEAD LEADERSHIP FOR TRANSPARENCY
IN EFFORTS TO PREVENT CORRUPTION
(Case Study of Five Village in Kebumen District and Wonosobo District)**

Siti Ngatikoh
17/420409/SSP/00367

Abstract

This study examines the phenomenon of openness (transparency) carried out by leaders in running village governance based on two important aspects. The first aspect that underlies and encourages the courage to carry out public disclosure is the leader's style in carrying out acts of disclosure. This aspect comes from the personality of the leader, whose nature and character can then influence the culture and climate of the organization under his leadership. through the style created and carried out by a leader in achieving the vision and goals. The second aspect is the channel selection mechanism in the context of public disclosure. In this aspect, communication is not limited to spoken words, but also takes various forms, both formal and informal. The purpose of this communication is to move the organization and the area it leads to be able to do as desired to achieve the goal.

This study uses a qualitative approach with multiple cases in which each case has its own entrepreneurial background and uniqueness. Extracting information comes from direct leaders as the main actors who are supported by several informants who know and feel the phenomenon of public openness.

This research resulted in findings that is transformational leadership which means altruistic leadership. Transformational leadership is an effective leadership model that focuses on adapting to environmental conditions. Transformational and altruistic leaders are able to act openly and together push the organization to achieve goals. Transformational and altruistic leaders are able to stimulate and inspire followers to achieve extraordinary results. This is because transformational and altruistic leaders are more concerned with the interests of others than their personal interests.

Key words: transparency; accountability; leader; leadership, village head, transformational, altruism, corruption.

**KEPEMIMPINAN KEPALA DESA UNTUK TRANSPARANSI
DALAM UPAYA MENEGAH KORUPSI
(Studi Kasus pada Lima Desa di Kabupaten Kebumen dan Kabupaten
Wonosobo)**

Siti Ngatikoh
17/420409/SSP/00367

INTISARI

Studi ini mengkaji fenomena pemimpin dalam menjalankan keterbukaan (transparansi) pada pemerintahan desa dalam upaya mencegah terjadinya korupsi dengan didasarkan pada dua aspek penting. Aspek yang pertama yang mendasari dan mendorong keberanian pemimpin untuk melakukan keterbukaan publik adalah gaya (*style*) pemimpin dalam melakukan tindakan keterbukaan. Aspek ini berasal dari kepribadian diri pemimpin, yang kemudian sifat dan karakternya dapat memengaruhi budaya dan iklim organisasi yang berada di bawah kepemimpinannya. melalui gaya yang diciptakan dan dilakukan oleh seorang pemimpin dalam mencapai visi dan tujuan. Aspek kedua, mekanisme pemilihan saluran dalam rangka melakukan keterbukaan publik. Dalam aspek ini, komunikasi yang dilakukan tidak terbatas hanya pada kata-kata yang terucap, melainkan juga dalam beragam bentuk baik sifatnya formal maupun informal. Tujuan komunikasi ini adalah menggerakkan organisasi dan wilayah yang dipimpin untuk dapat melakukan sebagaimana yang diinginkan dalam rangka mencapai tujuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan multikasus yang dalam setiap kasusnya mempunyai *background* pengusaha dan keunikan tersendiri. Penggalan informasi berasal dari para pemimpin langsung sebagai pelaku utama yang didukung oleh beberapa informan yang mengetahui dan merasakan fenomena keterbukaan publik.

Penelitian ini menghasilkan temuan yaitu kepemimpinan transformasional yang berarti kepemimpinan yang altruistik. Kepemimpinan transformasional adalah model kepemimpinan yang efektif berfokus pada penyesuaian dengan keadaan lingkungan. Pemimpin transformasional dan altruistik mampu bertindak terbuka dan bersama-sama mendorong organisasi untuk mencapai tujuan. Pemimpin transformasional dan altruistik mampu merangsang dan menginspirasi pengikutnya untuk mencapai hasil yang luar biasa. Hal itu disebabkan karena pemimpin transformasional dan altruistik lebih mementingkan kepentingan orang lain daripada kepentingan pribadinya.

Kata-kata kunci: transparansi; akuntabilitas; pemimpin; kepemimpinan, kepala desa, transformasional, *altruisme*, korupsi.